

**ANALISIS PENGGUNAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
(DPP) DALAM USAHA MENINGKATKAN KEGIATAN SISWA PAUD  
KARTIKA PRADANA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**MANAJEMEN**



**OLEH**

**OKTAVIANA SOI**

**NIM 2020120061**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Bidang pendidikan mengacu pada Dana Pengembangan Pendidikan sebagai DPP. Dana tersebut dialokasikan untuk peningkatan fasilitas atau sekolah, peningkatan fasilitas, dan kualitas pengajaran. Salah satu sumber pendanaannya, Dana Pengembangan Pendidikan (DPP), bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mengembangkan kurikulum, melatih guru, membangun fasilitas baru, dan melakukan inisiatif lain yang mendukung peningkatan sistem pendidikan mungkin merupakan salah satu tujuannya. Tujuan dana ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan menyediakan lingkungan belajar sebaik mungkin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) dalam rangka menunjang kegiatan siswa PAUD Kartika Pradana di Kota Malang. Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang disampaikan secara lisan atau kata-kata, bukan secara statistik, disebut data kualitatif. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk analisis dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan diskusi sehari-hari. Teknik yang digunakan untuk membantu teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan teknik lapangan (observasi). Wawancara: Untuk mendapatkan tanggapan, responden penelitian ditanyai secara langsung sebagai bagian dari teknik pengumpulan data ini. 3) Proses pendokumentasian dan pengumpulan data meliputi pencarian dan pemeriksaan catatan, informasi, dan gambar (foto) yang berkaitan dengan permasalahan yang diselidiki. Penggunaan Dana Pengembangan Pendidikan oleh DPP PAUD Kartika Pradana Kota Malang telah membuahkan beberapa penemuan penting berdasarkan hasil kajian. Kemajuan pendidikan PAUD berpeluang besar karena dana yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan kesiswaan terbukti efektif.

**Kata Kunci : penggunaan dana pengembangan pendidikan PAUD kartika pradana kota malang**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) untuk mendorong kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa PAUD kini mendapat perhatian karena adanya permasalahan yang berdampak pada sektor pendidikan anak usia dini. Meskipun personel pengembangan, sumber daya, dan infrastruktur terkadang tidak mencukupi, anak-anak saat ini membutuhkan lingkungan belajar yang aman dan sesuai. Pendanaan untuk pertumbuhan pendidikan adalah jawaban atas permasalahan ini. Komitmen kami adalah untuk menjamin bahwa setiap individu memiliki akses yang adil terhadap pendidikan berkualitas tinggi, mengingat besarnya pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan selanjutnya. Memberikan anak-anak landasan yang lebih kuat untuk keberhasilan sosial dan akademik diharapkan seiring dengan peningkatan pengajaran PAUD. Penggunaan dana hibah pembangunan dinilai berpotensi meningkatkan pendidikan PAUD dan menciptakan kesenjangan akses. Hal ini menunjukkan dedikasi untuk menyediakan lingkungan belajar terbaik bagi seluruh perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan landasan bagi pendidikan anak. Lingkungan belajar anak-anak sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan, informasi, dan sikap yang akan berdampak pada perkembangan jangka panjang mereka selama periode pertumbuhan dan perkembangan yang cepat ini.

Namun, meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat PAUD merupakan tugas yang menantang. Kurangnya pendanaan dan sumber daya di universitas PAUD merupakan salah satu permasalahan utama. Perkembangan kreativitas dan keterampilan anak, kebutuhan untuk beradaptasi dan meningkatkan strategi pendidikan, dan aksesibilitas sumber daya yang memadai terkadang terhambat oleh kendala keuangan.

Bahkan di tingkat PAUD, pemangku kepentingan seperti pemerintah dan lembaga pendidikan memahami pentingnya pembiayaan pembangunan pendidikan (Gunawan, 2016). Sejumlah besar dana telah disisihkan untuk pengembangan pendidikan guna membantu meningkatkan kualitas pengajaran pada tingkat ini. Sayangnya, tidak semua dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa di PAUD tersedia.

Pemeriksaan menyeluruh terhadap alokasi sumber daya sangat penting untuk menjamin efektivitas upaya yang telah dilaksanakan dengan bantuan mereka. memahami hambatan utama yang dialami lembaga PAUD ketika menggunakan uang PAUD untuk pertumbuhan pendidikan, mengidentifikasi peluang dan taktik yang dapat meningkatkan output, dan mengakui manfaat dari hal ini. Memberikan saran rinci mengenai cara yang lebih bijak dalam mengelola dana PAUD untuk pendidikan sekaligus meningkatkan partisipasi siswa PAUD.

Sehubungan dengan hal tersebut, tinjauan terhadap penggunaan dana pengembangan pendidikan PAUD untuk meningkatkan keterlibatan siswa harus menjadi peta jalan bagi inisiatif masa depan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat awal. Pemilihan tema pembelajaran yang relevan sangat

penting dalam menunjukkan manfaat penggunaan dana untuk pengembangan pendidikan guna meningkatkan partisipasi siswa di PAUD. **ANALISIS PENGGUNAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (DPP) DALAM USAHA MENINGKATKAN KEGIATAN SISWA PAUD KARTIKA PRADANA**".

## **1.2 Fokus Penelitian**

Untuk menunjukkan seberapa baik dana pengembangan pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa di PAUD, penekanan studi yang tepat sangatlah penting. Beberapa bidang penelitian yang mungkin perlu dipikirkan adalah:

1. Evaluasi Program yang Didanai oleh Dana Pengembangan Pendidikan
  1. menentukan proyek dana pengembangan mana yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di PAUD.
  2. Menilai sejauh mana inisiatif ini telah meningkatkan pengalaman belajar siswa dan berdampak pada keterlibatan siswa.
2. Analisis Pengelolaan Dana
  1. Audit penyaluran uang PAUD untuk pendidikan.
  2. Mengevaluasi penggunaan dana pembangunan, dengan memberikan perhatian khusus apakah dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan aktivitas kemahasiswaan.
  3. Menentukan apakah dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa.

### 3. Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

1. Menganalisis sejauh mana partisipasi orang tua dalam kegiatan siswa terkait PAUD.
2. Menilai seberapa besar kontribusi masyarakat dan menikmati pengalaman pendidikan anak di PAUD.

### 4. Analisis Dampak Jangka Panjang

1. Menganalisis pengaruh keterlibatan aktif anak dalam kegiatan PAUD terhadap perkembangan jangka panjangnya, termasuk keberhasilannya di bangku kuliah.
2. Mengetahui hubungan pengalaman belajar PAUD dengan keberhasilan siswa di masa depan.

Investigasi menyeluruh yang berpusat pada aspek-aspek ini akan membantu dalam menyebarkan tidak hanya penggunaan dana pembangunan tetapi juga pengaruhnya terhadap pengalaman pendidikan siswa dan keterlibatan dalam tempat penitipan anak usia dini.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penggunaan dana PAUD untuk pengembangan pendidikan?
2. Berapa banyak dana yang dialokasikan digunakan untuk meningkatkan aktivitas anak-anak prasekolah?
3. Apakah dana pembangunan telah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan aktivitas anak-anak prasekolah?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana dana pengembangan pendidikan digunakan dalam upaya menjadikan anak di PAUD Kartika Pradana Kota Malang lebih aktif.
2. Berusaha untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa PAUD Kartika Pradana ditingkatkan dengan penggunaan dana yang dialokasikan.
3. Mengupayakan penggunaan uang yang paling efisien untuk pertumbuhan pendidikan dan keterlibatan siswa PAUD Kartika Pradana.

#### **1.5 Paradigma Penelitian**

Paradigma menurut Lexy J. Moleong adalah suatu pola atau model yang menggambarkan bagaimana sesuatu dirangkai (tersusun dari komponen-komponen dan rangkuman) atau bagaimana komponen-komponen tertentu berfungsi (menyajikan perilaku dalam dimensi temporal atau kontekstual tertentu). Prof Kasiram mengatakan, paradigma alternatif merupakan acuan luas tentang hakikat penelitian yang berupa gagasan, aksioma, asumsi, postulat, atau anggapan yang akan menjadi pedoman dalam penelitian.

Paradigma konstruktivisme yang berpendapat bahwa pengetahuan diciptakan baik melalui pembentukan keyakinan diri sendiri tentang subjek yang dipelajari atau melalui pengalaman fakta, menjadi landasan penelitian kualitatif ini. Pengetahuan diciptakan melalui pemikiran dan pengalaman karena topiknya, bukan objeknya, yang dilihat manusia sebagai realitas sosial. Penelitian kualitatif sering kali dimasukkan dalam kerangka ini.

Paradigma ini digunakan oleh para akademisi berdasarkan penelitian yang menunjukkan bagaimana pendanaan pengembangan pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat aktivitas anak usia sekolah. Oleh karena itu, kekhawatiran mengenai alokasi dana untuk pengembangan pendidikan juga dapat dipertimbangkan. Dalam penelusuran kali ini, situasi Paud Kartika Pradana Kota Malang bisa ditelaah langsung.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kajian teori di perguruan tinggi, penelitian ini diyakini akan memberikan pencerahan bagaimana dana pengembangan pendidikan digunakan untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan di Paud Kartika Pradana Kota Malang.

#### 2. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dana pengembangan pendidikan digunakan untuk mendukung siswa Kartika Pradana di Kota Malang.

#### 3. Manfaat Praktis

Dalam upaya mendongkrak keterlibatan siswa pada PAUD Kartika Pradana Kota Malang, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gagasan, pengetahuan, dan kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini tentang pemanfaatan dana pengembangan pendidikan.

## **1.7 Ruang Lingkup**

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian semacam ini. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tepatnya di Tunggulwulung. Pemanfaatan Dana Pembinaan PAUD Kartika Pradana Kota Malang menjadi variabel peneliti.

## DARTAR PUSTAKA

- Ahmad Wahyu Hidayat. (2020). Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 111–129. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.72>
- Amelinda, D., Asbari, M., Kunci, K., & Paud Peningkatan dan Pendanaan, P. (2023). Transformasi Pendidikan PAUD dan Kesetaraan: Akselerasi Peningkatan dan Pendanaan. *Journal of Information Systems and Management*, 02(06), 13–17.
- Anak, P., Toddler, U., Dengan, T., Santri, A., Idriansari, A., & Girsang, B. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Bayi Berat Lahir Rendah ( Age 1-3 Years ) *With History Of Low Birth Weight Infant* Bayi Berat Lahir Rendah ( Bblr ) biasanya memiliki fungsi sistem organ yang belum matur sehingga dapat mengalami *Jurnal Ilmu . 5*, 63–70.
- Bashori, B., & Dwi Adinda Putri. (2022). The Relationship of Education Financing Management to Effectiveness and Efficiency in the Learning Process. *Jurnal Prajaiswara*, 3(1), 51–64. <https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v3i1.42>
- Gunawan, C. I. (2016). Strategi Manajemen Sumberdaya Manusia. *Purwokerto: CV. IRDH*.
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. CetakankePebruari2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Nuriah, F. S., & Deca, D. (2023). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), 168–175. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.214>
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Srihartini, Y., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, R. S. (2021). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kabupaten Bogor. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 251–267. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.404>
- Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*,

6(1), 62–69. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4396>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Wijaya, E. M. S., Setiawan, R., & Rifa'i, M. (2023). Peningkatan Kemampuan *Critical Thinking Siswa* Melalui *Online Learning Management System* Di Smp Sriwedari Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bakti Kita*, 4(2), 1-6.

UU No.20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*